

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

DESA TALIO HULU
KECAMATAN PANDIH BATU
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROFIL DESA
TALIO HULU
KECAMATAN PANDIH BATU
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA TALIO HULU TAHUN 2018

PENYUSUN:

1. Rona Septiani Yandeng sebagai Fasilitator Desa BRG RI
2. Teguh Prehaten sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
3. Supri Aryani sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
4. Agung Wibowo (Epistema Institute) selaku Tim Asistensi Sosial
5. Saiful Titus selaku Tim Asistensi Spasial

LEMBAR PERSETUJUAN DESA :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Talio Hulu, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Tim Penyusun di atas Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa Talio Hulu.

Talio Hulu, Mei 2018

Sekretaris Desa

Kepala Desa

WIDODO

MARKUAT

KATA PENGANTAR

Laporan profil desa peduli gambut ini merupakan hasil dari kegiatan pemetaan sosial yang telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018 dan bekerjasama dengan para pihak, mulai dari tingkat provinsi, kecamatan, dan desa. Melalui proses ini, telah disampaikan informasi tentang konsep restorasi ekosistem, kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, rencana kelola serta proses pemetaan desa yang telah mengadaptasi umpan balik dari para pihak akan rencana yang disepakati dan persetujuan legal.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Badan Restorasi Gambut (BRG) yang sudah mempercayakan kami sebagai tim pemetaan sosial. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa Talio Hulu yang mendukung kami dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai tim pemetaan sosial. Semoga hasil yang kami peroleh dapat menjadi penunjang dalam segala aktivitas dalam mengembangkan potensi lahan gambut dan sumber daya manusia di Desa Talio Hulu.

Pulang Pisau, Mei 2018

Tim Pemetaan Sosial Desa Talio Hulu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	2
1.4. Struktur Laporan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa.....	7
2.2. Orbitasi	8
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	8
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	9
BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi	13
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	13
3.3. Iklim dan Cuaca.....	13
3.4. Keanekaragaman Hayati	17
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	19
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut.....	22
BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk.....	23
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	25
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	25
BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan	27
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	28
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan	29
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	29
BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	31
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	32
6.3. Legenda	34
6.4. Kesenian Tradisional	34
6.5. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	34

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN

7.1.	Pembentukan Pemerintahan	35
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....	36
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....	39
7.4.	Aktor Berpengaruh.....	39
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan	42
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa	42

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL

8.1.	Organisasi Sosial Formal	43
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal	45
8.3.	Jejaring Sosial Desa	45

BAB IX PEREKONOMIAN DESA

9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....	47
9.2.	Aset Desa	47
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga.....	47
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa	49
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut	50

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

10.1.	Pemanfaatan, Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam	51
10.2.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)	55
10.3.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut.....	55

BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.

11.1.	Program Pembangunan Desa	57
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain	58

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT

Persepsi Terhadap Restorasi Gambut	59
--	----

BAB XIII PENUTUP

13.1.	Kesimpulan	61
13.2.	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
---------------------	----

LAMPIRAN	65
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jarak Desa menuju Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten & Provinsi	8
Tabel 2.	Batas dan Luas Wilayah	8
Tabel 3.	Sarana dan Prasarana Desa	9
Tabel 4.	Kalender Musim	15
Tabel 5.	Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati dan Vegetasi	18
Tabel 6.	Sistem hidrologi di desa Talio Hulu	19
Tabel 7.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 8.	Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	23
Tabel 9.	Jumlah penduduk berdasarkan usia	24
Tabel 10.	Analisis Gender	24
Tabel 11.	Jumlah dan Laju pertumbuhan penduduk desa Talio Hulu tahun 2014 - 2016.....	25
Tabel 12.	Jumlah Tenaga Pendidik di desa Talio Hulu	27
Tabel 13.	Jumlah Tenaga Kesehatan di desa Talio Hulu	27
Tabel 14.	Partisipasi penduduk desa Talio Hulu dalam pendidikan	29
Tabel 15.	Jumlah korban bencana kebakaran tahun 2015 di desa Talio Hulu	30
Tabel 16.	Sejarah pemerintahan desa Talio Hulu sejak Pemekaran	31
Tabel 17.	Sejarah Pembangunan Desa	32
Tabel 18.	Jumlah penduduk berdasarkan suku di desa Talio Hulu	32
Tabel 19.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Talio Hulu Tahun 2018.....	33
Tabel 20.	Sejarah pemerintahan desa Talio Hulu sejak Pemekaran	35
Tabel 21.	Data Lembaga Formal yang berkaitan dengan Pemerintahan desa Talio Hulu	43
Tabel 22.	Kelembagaan Formal di desa Talio Hulu	44
Tabel 23.	Data organisasi sosial non formal yang ada di desa Talio Hulu	45
Tabel 24.	Bagan Mata Pencaharian	48
Tabel 25.	Potensi dan masalah desa Talio Hulu dalam pengelolaan Lahan gambut	50
Tabel 26.	Pemanfaatan Lahan di desa Talio Hulu	53
Tabel 27.	Transek Desa Talio Hulu	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Batas Administrasi Desa Talio Hulu	7
Gambar 2.	Fasilitas Umum dan Sosial Desa Talio Hulu	10
Gambar 3.	Keanekaragaman Hayati	19
Gambar 4.	Hidrologi Lahan Gambut Desa Taliho Hulu	21
Gambar 5.	Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan Desa Talio Hulu	28
Gambar 6.	Grafik Jumlah penduduk berdasarkan etnis	32
Gambar 7.	Grafik Jumlah penduduk berdasarkan Agama	33
Gambar 8.	Struktur Pemerintahan Desa	36
Gambar 9.	Struktur Pemerintahan Badan Permusyawaratan Desa	36
Gambar 10.	Diagram venn Hubungan Aktor dengan Masyarakat	41
Gambar 11.	Diagram venn Hubungan Lembaga dengan Masyarakat	46
Gambar 12.	Industri Pengolahan Desa Talio Hulu	49
Gambar 13.	Grafik Pola Penggunaan Ruang Desa	51
Gambar 14.	Peta Penggunaan Lahan Desa Talio Hulu	52
Gambar 15.	Peta Penguasaan Lahan Desa Talio Hulu	52



Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Secara administrasi desa Talio Hulu terletak di wilayah Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas wilayah 6.689,49 Ha. Desa Talio Hulu secara astronomis terletak pada posisi 113.951668 BT dan -2.845289 LS.

Potensi sumber daya alam yang ada di desa Talio Hulu bisa dilihat dari keanekaragaman hayati baik dari flora dan fauna juga vegetasi yang ada, serta masih luasnya lahan yang digunakan masyarakat desa tersebut untuk bertani dan berkebun. Hanya saja masyarakat setempat masih membuka lahan untuk pertanian maupun perkebunan dengan membakar yang sudah mereka lakukan selama puluhan tahun. Mereka tidak punya dana dan pengetahuan bagaimana cara mengelola lahan tanpa membakar. Hal tersebut turut menyebabkan rusaknya lahan gambut karena kebakaran.

Dalam rangka percepatan pemulihan fungsi hidrologis gambut akibat kebakaran hutan dan lahan, Presiden Republik Indonesia membentuk Badan Restorasi Gambut melalui Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016, dengan mandat untuk mempercepat upaya restorasi ekosistem atas 2 juta hektar lahan gambut dalam kurun waktu 5 tahun di 7 provinsi prioritas yaitu provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Papua. Badan Restorasi Gambut (BRG) juga bertugas mengkoordinasi dan memfasilitasi restorasi gambut pada 7 provinsi tersebut

Pemetaan partisipatif yang melibatkan masyarakat desa perlu dilakukan dalam proses penulisan profil desa, karena semua informasi yang dibutuhkan dalam penulisan baik sosial dan spasial berasal dari pengetahuan masyarakat desa itu sendiri dan juga masyarakat yang lebih mengenal wilayahnya sendiri.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud pembuatan Profil Desa Peduli Gambut melalui pemetaan partisipatif adalah untuk memberikan arah bagi pengambil kebijakan dalam pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu untuk mengembangkan dan melaksanakan suatu model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di dalam ekosistem gambut.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Untuk memberikan pemahaman pada masyarakat tentang upaya restorasi gambut sebagai implementasi kebijakan BRG dan Pemerintah Pusat.
- 2) Untuk mengumpulkan data dan informasi terkait :
 - a) Lokasi dimana kejadian kebakaran gambut, kekeringan, banjir dan sebagainya ditemukan dan potensial menjadi lokasi kegiatan restorasi gambut.
 - b) Pihak-pihak yang mempunyai hak atau akses terhadap lokasi dan sumber daya yang ada di lokasi tersebut atau yang akan terdampak.
 - c) Forum, mekanisme dan aktor penting dalam pengambilan keputusan di dalam masyarakat.
 - d) Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dan potensi sumber daya di Desa Talio Hulu
 - e) Konflik dan potensi konflik yang ada terkait dengan lahan gambut.
- 3) Sebagai dasar pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan restorasi gambut, perlindungan dan pemanfaatan ekosistem gambut dan/atau pembangunan desa.
- 4) Sebagai tolak ukur perkembangan desa sebelum dan sesudah kegiatan restorasi gambut.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode :

1) Wawancara.

Wawancara yang dilakukan adalah dengan cara berdialog/tanya jawab secara langsung dan mendalam dengan menggunakan kuesioner sebagai bahan panduan wawancara. Tujuannya adalah untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang Desa yang diteliti. Jumlah responden di setiap tingkatan bervariasi sesuai dengan kebutuhan. Adapun pemilihan responden yang diwawancarai meliputi lapisan Pemerintah Desa atau pun Perangkat Desa, tokoh masyarakat, pemuka agama, kelompok pemuda, perwakilan perempuan serta beberapa perwakilan masyarakat.

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan sangat penting dilakukan untuk mengamati kondisi nyata dan menggali informasi lebih dalam melalui pengamatan langsung di lapangan tentang berbagai hal yang menyangkut kondisi sosial ekonomi di dalam dan sekitar wilayah yang menjadi objek pengamatan seperti data spasial, pengambilan koordinat batas wilayah, lahan kelola maupun produksi masyarakat serta fasilitas umum desa.

3) Diskusi Kampung /Focus Grup Discussion (FGD).

Diskusi Kampung /Focus Grup Discussion (FGD) dilakukan untuk memverifikasi data dan informasi yang didapat dari metode survey berupa interview dan observasi yang dilakukan sebelumnya, sehingga data dan informasi yang didapat secara kolektif diakui secara bersama oleh masyarakat, sekaligus menyampaikan hasil kajian lapangan untuk mendapatkan masukan dan klarifikasi dari masyarakat setempat sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

4) Pemetaan Partisipatif.

Pemetaan partisipatif adalah metode pemetaan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan di wilayahnya, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah mereka sendiri.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

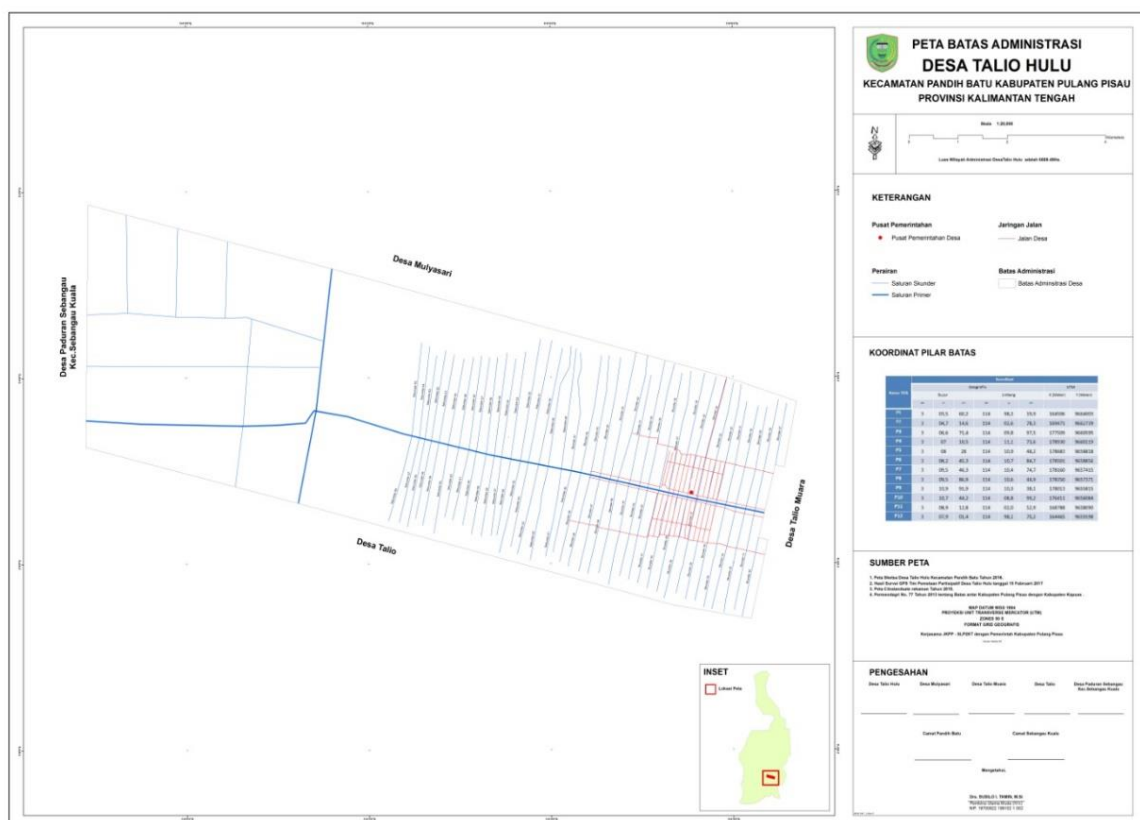
Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).

2.1 Lokasi Desa

Gambar 1. Peta Batas Administrasi Desa Talio Hulu



2.2 Orbitasi

Desa Talio Hulu merupakan salah satu dari 16 (enam belas) desa yang menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Pandih Batu. Desa Talio Hulu bisa di tempuh melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan.

Tabel 1. Jarak Desa menuju Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten & Provinsi

No	Uraian	Keterangan
1	Ke Ibukota Kecamatan Pandih Batu	
	Jarak	12 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	1 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	3 jam
	Kendaraan umum ke ibukota kecamatan	Belum ada
2	Ke Ibukota Pulang Pisau	
	Jarak	65 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	2 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	12 jam
	Kendaraan umum ke ibukota kabupaten	1 unit
3	Ke Ibukota Provinsi (Palangkaraya)	
	Jarak	190 km
	Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	3 jam
	Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	48 jam
	Kendaraan umum ke ibukota provinsi	4 unit

Sumber : Data Pokok Desa Talio Hulu tahun 2018

Jarak dan waktu tempuh dari desa ke kecamatan tidak terlalu berpengaruh bagi masyarakat desa karena hanya ada beberapa titik jalan yang rusak dan sulit dilalui ketika musim hujan. Sedangkan jarak dan waktu tempuh dari desa ke ibukota kabupaten dan ibukota provinsi pun sebaliknya, sangat berpengaruh akses transportasi masyarakat yang ingin melakukan perjalanan untuk menjangkau fasilitas pendidikan, kesehatan maupun untuk pemasaran hasil atau produk lokal desa. Hal tersebut disebabkan masih panjangnya ruas jalan yang kondisinya rusak dan tergenang ketika musim hujan.

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Desa Talio Hulu memiliki luas wilayah administrasi 6.689,49 Ha dengan berbatasan dengan wilayah desa sebagai berikut :

Tabel 2. Batas dan Luas Wilayah

Batas	Desa/Laut	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Mulyasari	Pandih Batu
Sebelah Timur	Desa Talio Muara	Pandih Batu
Sebelah Selatan	Desa Talio	Pandih Batu
Sebelah Barat	Desa Paduran	Sebangau Kuala

Sumber : Hasil dari Fokus Grup Diskusi Tim Pemetaan dan Masyarakat Desa Talio Muara

2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Sarana dan prasarana di desa Talio Hulu baik berupa fasilitas umum maupun fasilitas sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana/Prasarana Desa	Jmlh	Satuan	Keterangan	Pembiayaan
1	Kantor desa	1	Unit	Kondisi Baik	APBD
2	GPU	1	Unit	Tahap Penyelesaian	APBDes
3	Gedung TK	1	Unit	Kondisi Baik	APBD
4	Gedung SD/ sederajat	2	Unit	Kondisi Baik	APBD
5	Gedung SMP/ sederajat	2	Unit	Kondisi Baik	APBD
6	Gedung tempat bermain anak	1	Unit	Kondisi Baik	APBD
7	Lembaga Pendidikan Agama	1	Unit	Kondisi Baik	Swadaya
8	Puskesmas Pembantu	1	Unit	Kondisi Baik	APBD
9	Poskesdes	1	Unit	Kondisi Baik	APBD
10	Posyandu	2	Unit	Kondisi Baik	PNPM
11	Rumah Tunggu	1	Unit	Kondisi Baik	Swadaya
12	Poskamling	6	Unit	2 Rusak, 4 Baik/berfungsi	Swadaya/APBDes
13	Masjid/Surau/Mushola	10	Unit	Kondisi Baik	Swadaya
14	Gereja Kristen Protestan	1	Unit	Kondisi Baik	Swadaya
15	Gereja Katholik	1	Unit	Kondisi Baik	Swadaya
16	Pura	1	Unit	Kondisi Baik	Kabupaten
17	Lapangan sepak bola	1	Unit	Kondisi Baik	APBN/Swadaya
18	Lapangan bulu tangkis	1	Unit	Kondisi Baik	Swadaya
19	Jembatan penghubung	2	Unit	Kondisi Baik	APBD
20	Jalan Kabupaten	2	Unit	Kondisi Baik	APBD
21	Jalan Desa	26	Unit	Kondisi Baik	APBDes
22	Pemakaman Umum	1	unit	Kondisi Baik	Swadaya

Sumber : Profil Desa Talio Hulu tahun 2017

Gambar 2. Fasilitas Umum dan Sosial Desa Talio Hulu



Kantor Desa Talio Hulu



GPU desa Talio Hulu



Masjid Desa



Gereja Desa



Gereja Desa



Pura



Tempat Pemakaman Umum



Poskamling



Jembatan Penghubung Desa



Tugu Jalan Desa



Lapangan Olahraga



Gerbang Masuk Desa Talio Hulu



Bab III

Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Wilayah Desa Talio Hulu dilihat dari topografi merupakan dataran rendah dan berada di ketinggian 37 mdpl dengan tingkat kemiringan tanah 17 °. Suhu rata-rata pertahun adalah 23° - 30° C dengan kelembaban udara rata-rata 40% per tahun dan keadaan curah hujan rata-rata 50 mm/thn (sumber : Profil Desa Talio Hulu tahun 2017).



















3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Jenis tanah di desa Talio Hulu sebagian besar terdiri dari tanah organosol yang terjadi dari bahan induk organik, seperti gambut dan rumput rawa dan tanah campuran. Tanah organosol ini dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu : tanah humus yang bersifat subur (digunakan sebagai lahan pertanian masyarakat) dan tanah gambut yang memiliki unsur hara rendah serta bersifat asam. Ketebalan gambut di wilayah desa Talio Hulu berbeda di beberapa titik/daerah yaitu gambut tipis Re 27 - 25, gambut tebal Re 29 - 63 (1 - 4 m ketebalan gambut). (Sumber : FGD I dan II desa Talio Hulu).

3.3 Iklim dan Cuaca

Wilayah desa Talio Hulu memiliki suhu rata – rata 30 ° C/tahun dengan kelembaban udara rata – rata 40 % /tahun, serta curah hujan rata – rata 50 mm/tahun. Desa Talio Hulu tergolong beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim penghujan antara bulan Desember – Mei dan musim kemarau sekitar bulan Juni – November, dan pernah terjadi dalam 2 bulan berturut – turut (Juni – Juli) hujan dan panas bergantian (Kalender musim FGD I desa Talio Hulu).

Tabel 4. Kalender Musim

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	KETERANGAN
MUSIM													
	Hujan	Hujan	Hujan	Hujan	Hujan lebat	Hujan Panas	Hujan Panas	Panas	Panas	Panas	Panas sekali	Hujan	
KERAWANAN KEBAKARAN	-	-	-	-	-							-	
PADI		Panen	Panen	Tanam	Tanam		Panen	Panen		Tanam	Tanam		
JAGUNG		Panen	Panen	Tanam			Panen	Panen			Tanam		
KACANG PANJANG	Tanam		Panen		Tanam		Panen		Tanam		Panen		
KELAPA	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen di usia tanaman 5 tahun Panen 1 X 1 bulan
SAYURAN (BAYAM, KANGKUNG, TERONG)	Tanam		Panen		Tanam		Panen		Tanam		Panen		
CABE	Tanam		Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen				
PISANG	Panen											Panen	
KOPI	Panen			Panen	Panen							Panen	Panen di usia tanaman 3 tahun
KARET	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Gugur Daun	Gugur Daun	Gugur daun	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen di usia tanaman 5 tahun
KELAPA SAWIT	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen di usia tanaman 4-5 tahun Panen 2 minggu = 1 X
SENGON												Panen	Panen di usia tanaman 5-8 tahun

3.4 Keanekaragaman Hayati

Berbagai keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna, dapat dijumpai di wilayah desa Talio Hulu mengingat desa Talio Hulu masih mempunyai kawasan hutan campuran seluas 78.626 ha. Hanya saja populasinya semakin berkurang akibat pembukaan lahan perkebunan dan kebakaran hutan dan lahan tahun 1997 dan 2015. Keanekaragaman hayati berupa flora yang ada di desa Talio Hulu adalah Galam (*Melaleuca leucadendron*), Akasia daun lebar (*Acacia mangium*), Purun (*Eleocharis dulcis*), Prumpung/perumpung (*Phragmites karka*) sejenis rumput yang sulit di basmi.

Sedangkan keanekaragaman hayati berupa fauna adalah babi hutan (*Sus scrofa*), Rusa (*Cervus timorensis*), kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*), biawak (*Varanus salvator*), bidawang/bulus (*Amyda cartilaginea*), burung pipit (*Lonchura punctulata*), burung tekukur (*Streptopelia chinensis*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), berang – berang/linsang (*Cynogale bennettii*), musang (*Paradoxurus hermaphroditus*), ular kobra (*Ophiophagus hannah*) yang sering terlihat memasuki daerah pemukiman masyarakat. (Sumber : FGD 1 desa Talio Hulu).

Tabel 5. Bagan Kecenderungan Perubahan Keanekaragaman Hayati dan Vegetasi

Jenis Ragam Hayati	Periode			Keterangan
	1997-2003	2004-2010	2011-2017	
Flora				
Galam	7	7	5	Menurun akibat pembukaan lahan perkebunan dan bencana kebakaran thn 1997 dan 2015
Purun	2	2	3	Belum dimanfaatkan sebagai olahan kerajinan tangan
Akasia	4	5	6	Tumbuh di lahan tidur
Prumpung	2	3	5	Sulit di basmi
Fauna				
Babi Hutan	6	4	6	Pembukaan kebun sawit masyarakat
Rusa	2	1	1	Perburuan/diburu manusia
Kera	6	4	6	Meningkat jumlahnya saat musim tanam
Ular	4	4	6	Pembukaan kebun sawit masyarakat
Biawak	4	5	6	Berkembang biak dengan cepat
Bidawang	3	2	1	Populasi berkurang karena keasaman air meningkat
Burung pipit	4	5	6	Meningkat saat musim tanam dan panen padi
Burung Tekukur	4	5	6	Meningkat saat musim tanam padi. Burung ini juga di buru dan di jual
Beruag madu	3	2	1	Habitat rusak karena pembukaan lahan
Berang – berang	3	2	1	Habitat rusak karena pembukaan lahan
Musang	1	2	3	Menyerang kebun kopi masyarakat
Vegetasi				
Sengon	1	3	5	Harga stabil dan perawatannya mudah
Sawit	-	1	3	Pemasarannya mudah dan ditanam di lahan pribadi
Karet	1	2	4	Penghasilan tetap masyarakat, pernah mendapat bantuan bibit dan alat kerja dari pemerintah
Jabon	-	1	1	Perkiraan harga jual tinggi (belum panen)
Akasia	-	1	3	Batangnya untuk bahan bangunan
Belangeran	-	1	1	Belum panen (masa panen lama)
Kopi	4	3	3	Menurun karena alih fungsi lahan ke kebun sengon, karet, sawit
Kelapa	5	4	3	Menurun karena alih fungsi lahan ke kebun sengon, karet, sawit dan peremajaan tanaman
Jeruk	-	1	1	Hanya di pekarangan

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa populasi baik dari jenis flora dan fauna yang mengalami penurunan akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 1997 dan 2015 dan juga pembukaan lahan besar-besaran, sehingga habitat aslinya rusak.

Gambar 3. Keanekaragaman Hayati**Kebun Sengon****Kebun Kelapa****Kebun Kopi****Ular Kobra**

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Masyarakat desa Talio Hulu masih mengandalkan kanal buatan atau parit untuk jalur mengangkut hasil panen dari ladang, jika jalan darat tidak memungkinkan untuk dilalui ketika musim hujan. Warga desa biasa menyebut Primer untuk kanal utama dengan panjang 2.300 km/unit, Sekunder untuk kanal yang lebih kecil dengan panjang 152 km/unit, dan Tersier adalah parit ukurannya lebih kecil dari sekunder. Terdapat 88 kanal lebar sekitar 3- 6 meter yang tersebar di wilayah desa Talio Hulu.

Tabel 6. Sistem hidrologi di desa Talio Hulu

No	Jenis	Jumlah	Thn Pembuatan	Pendanaan	Kondisi
1	Sumur bor	25 unit	2009 2017	CWSHP : 21 DLH : 4	Baik
2	Embung	2 unit	2017	DLH	Baik
3	Sekat kanal	43 unit	2017	BRG dan LPPM	Baik
4	Sekunder		1981 - 2001	APBN	Baik
5	Primer	1 unit	1981	APBN	Baik

Sumber : Data Pokok Desa Talio Hulu tahun 2018

Selain sebagai penunjang jalur transportasi pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan, sistem tata air yang ada di desa Talio Hulu juga digunakan masyarakat dalam menunjang aktivitasnya sehari – hari seperti untuk mengairi kebun dan sawah mereka yang berada di sekitar lokasi tersebut.

Menurut masyarakat desa yang mempunyai sawah atau kebun yang dilewati sekunder, beberapa sekat kanal yang sudah di bangun malah menyulitkan masyarakat pada waktu mengangkut hasil panen. Hal tersebut dikarenakan lumpur yang terbawa ketika air pasang, kemudian tidak ikut terbawa waktu air surut, sehingga tersangkut di bagian lantai sekat kanal. Lumpur yang terkumpul sekian lama tersebut akhirnya menjadi tempat tumbuhnya tanaman sejenis purun tikus dan mengakibatkan pendangkalan daerah sekunder tersebut. Akibatnya dari pendangkalan dan endapan lumpur di lantai sekat kanal, perahu bermotor/ces yang digunakan masyarakat untuk mengangkut hasil panen tersangkut di lantai sekat kanal.

Gambar 4. Hidrologi Lahan Gambut Desa Taliho Hulu



Embung



Sekat Kanal



Sumur Bor



Saluran Primer



Saluran Sekunder

3.6 Kerentanan Ekosistem Gambut

Setiap tahunnya ekosistem gambut di wilayah desa Talio Hulu rentan terhadap bencana kebakaran, terutama di musim kemarau panjang. Puncaknya bencana kebakaran di tahun 2015, di mana sebagian besar kawasan terluar desa yang berupa hutan campuran dan semak belukar serta berbatasan dengan desa tetangga mengalami kebakaran. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya bahkan hilangnya populasi keanekaragaman hayati baik flora dan fauna di desa Talio Hulu. Larangan membuka lahan tanpa membakar dari pemerintah, membuat sebagian masyarakat menjadi enggan memanfaatkan lahan pertanian yang sudah turun temurun mereka jalani, dan akhirnya lahan – lahan tersebut menjadi lahan terlantar/tidur yang ditumbuhi semak belukar yang rawan terbakar ketika musim kemarau panjang

Pembukaan lahan yang dilakukan masyarakat sebagian besar awalnya diperuntukan untuk lahan persawahan dan sebagian lagi untuk lahan perkebunan seperti kebun karet, galam, jabon, kelapa, kelapa sawit, kopi, dan sengon.



Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

Desa Talio Hulu mempunyai jumlah penduduk yang pertumbuhannya meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Penduduk	Jumlah
Jumlah laki laki	1.128 jiwa
Jumlah perempuan	1.062 jiwa
Jumlah total penduduk	2.190 jiwa
Jumlah kepala keluarga	658 jiwa

Sumber : Data Pokok Desa Talio Hulu tahun 2017

Tabel 8. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SMP/ sederajat	145 orang	76 orang	221 orang
Tamat SMA/ sederajat	170 orang	141 orang	311 orang
Tamat D-1/ sederajat	2 orang	1 orang	3 orang
Tamat D-2/ sederajat	0 orang	0 orang	0 orang
Tamat D-3/ sederajat	1 orang	1 orang	2 orang
Tamat S-1/ sederajat	22 orang	10 orang	32 orang
Tamat S-2/ sederajat	1 orang	0 orang	1 orang
Jumlah Total	341 orang	229 orang	570 orang

Sumber : Data Pokok Desa Talio Hulu tahun 2018

Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Penduduk	Jumlah
Jumlah laki laki	1.136 jiwa
Usia 0 – 6 tahun	70 jiwa
Usia 7 - 12 tahun	85 jiwa
Usia 13 - 18 tahun	75 jiwa
Usia 19 - 25 tahun	110 jiwa
Usia 26 - 40 tahun	227 jiwa
Usia 41 - 55 tahun	255 jiwa
Usia 56 - 65 tahun	171 jiwa
Usia 66 - 75 tahun	143 jiwa
Usia > 75 tahun	14 jiwa
Jumlah perempuan	1.068 jiwa
Usia 0 – 6 tahun	64 jiwa
Usia 7 - 12 tahun	80 jiwa
Usia 13 - 18 tahun	84 jiwa
Usia 19 - 25 tahun	109 jiwa
Usia 26 - 40 tahun	213 jiwa
Usia 41 - 55 tahun	234 jiwa
Usia 56 - 65 tahun	162 jiwa
Usia 66 - 75 tahun	122 jiwa
Usia > 75 tahun	9 jiwa

Sumber : Data Pokok Desa Talio Hulu tahun 2018

Tabel 10. Analisis Gender

Sumber Daya	Akses		Kontrol		Keterangan
	PR	LK	PR	LK	
Sumber daya fisik					
Tanah	✓	✓✓	✓✓	✓	70 % laki-laki di desa Talio Hulu merantau, sehingga kontrol keuangan 70 % di pihak perempuan
Hutan	✓	✓✓	✓	✓✓	
Alat Produksi	-	✓	✓	✓	
Tenaga Kerja	✓	✓	✓	✓	
Cash/Uang	✓	✓✓	✓✓✓	✓	
Tabungan	✓✓	✓	✓	✓	
Sumber daya non fisik					
Aset kepemilikan	✓	✓✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none">- Beragam pekerjaan di rumah sehingga perempuan tidak sempat melakukan pekerjaan di luar rumah- Perempuan dituntut lebih banyak melakukan pekerjaan di dalam rumah- Laki-laki di tuntut lebih banyak melakukan pekerjaan di luar rumah
Non pendapatan	✓✓	✓	✓	✓	
Kebutuhan dasar	✓	✓	✓✓	✓	
Pendidikan	✓	✓	✓	✓	
Kesehatan	✓	✓✓	✓	✓	
Kekuasaan politik	✓	✓✓	✓	✓	

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Angka ini dinyatakan dalam persentase.

Tabel 11. Jumlah dan Laju pertumbuhan penduduk desa Talio Hulu tahun 2014 - 2016

Jumlah penduduk (jiwa)			Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun (%)
2014	2015	2016	
2.054	2.073	2.083	0,48

Sumber : Kecamatan Pandih Batu dalam Angka 2017

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas atau dengan kata lain perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk dapat diartikan sebagai perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah atau wilayah yang ditempati berdasarkan satuan luas tertentu. Dengan luas wilayah 6.689,49 ha dan jumlah penduduk 2.190 jiwa di tahun 2018, maka tingkat kepadatan penduduk desa Talio Hulu adalah 3,05 jiwa/km² (Luas wilayah : jumlah penduduk).



Bab V

Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Tabel 12. Jumlah Tenaga Pendidik di desa Talio Hulu

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Tenaga Pengajar	Status	
			Pegawai Tetap	Tenaga Honorarium
1	TK	5 orang	2 orang	3 orang
2	SD	12 orang	19 orang	1 orang
3	SMP/MTS	26 orang	17 orang	9 orang
Jumlah Total		43 orang	38 orang	13 orang

Sumber : Wawancara dan Data Administrasi Sekolah desa Talio Hulu tahun 2018

Dengan jumlah tenaga pendidik tersebut di atas, dirasa masyarakat sudah cukup memenuhi kebutuhan tenaga pendidik yang ada bidang pendidikan.

Tabel 13. Jumlah Tenaga Kesehatan di desa Talio Hulu

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Bidan	1 orang
2	Perawat	1 orang
3	Dukun bersalin terlatih	3 orang
Jumlah Total		5 orang

Sumber : Data Pokok Desa Talio Hulu tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, tenaga kesehatan yang ada di desa di rasa masih kurang dan belum bisa melayani masyarakat secara maksimal. Hal tersebut bisa dilihat ketika pasien yang datang lebih banyak dari biasanya, dan pada waktu tenaga kesehatan yang ada sedang ada keperluan di luar desa (tidak ada tenaga lain yang mengganti).

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Kondisi fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan di desa Talio Hulu seperti gedung dan penunjang lainnya, masih dalam keadaan cukup baik walaupun ada di beberapa bagian yang mengalami kerusakan. Hanya saja jenjang pendidikan yang tersedia masih sampai tingkat SMP, jadi untuk melanjutkan ke tingkat SMA warga masih harus menempuh di SMA yang ada di Ibukota Kecamatan.

Gambar 5. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan Desa Talio Hulu



SDN Talio Hulu



MTS Alkhairiyah



Kondisi Plafon SDN Talio Hulu



SDN Talio Hulu



TK/PAUD Desa Talio Hulu



Posyandu Desa Talio Hulu



Puskesmas Pembantu



Poskesdes

Berdasarkan gambar dan keterangan di atas, diperlukan renovasi/perbaikan terutama di bidang pendidikan terutama gedung sekolah yang mengalami kerusakan dan penambahan ruang kelas sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Penambahan fasilitas pendidikan untuk tingkat SMA juga di anggap perlu, agar anak sekolah usia SMA di desa Talio Hulu tidak harus ke ibukota kecamatan untuk bersekolah. Sedangkan untuk kondisi fasilitas kesehatan sudah memadai, hanya saja tenaga kesehatannya yang kurang.

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Partisipasi masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari angka warga lulusan tingkat SMA di desa yaitu 311 orang. Hanya saja untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi) masih sangat kurang, dikarenakan faktor ekonomi sehingga sebagian lulusan SMA merantau ke desa lainnya atau ke kota untuk bekerja.

Partisipasi warga desa Talio Hulu usia sekolah dalam bidang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Partisipasi penduduk desa Talio Hulu dalam pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	TK	21 orang	22 orang	43 orang
2	SD	120 orang	107 orang	227 orang
3	SMP	96 orang	101 orang	197 orang
4	SMA	26 orang	28 orang	54 orang
Total		263 orang	258 orang	521 orang

Sumber : Wawancara dan Data Administrasi Sekolah desa Talio Hulu 2018

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan kabut asap di tahun 2015 lebih parah dibandingkan di tahun 1997. Selama hampir 2 bulan warga menghirup udara tidak sehat sehingga menyebabkan sebagian warga menderita ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas). Di desa Talio Hulu, penderita ISPA akibat korban kabut asap kebanyakan dari anak – anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dan wawancara dengan Bidan desa yang bertugas di Poskesdes desa Talio Hulu, jumlah korban kabut asap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Jumlah korban bencana kebakaran tahun 2015 di desa Talio Hulu

Waktu	Korban	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Januari 2015	Bayi	2 orang	1 orang	3 orang
	Anak-anak	4 orang	5 orang	9 orang
	Dewasa	5 orang	6 orang	11 orang
Maret 2015	Bayi	2 orang	2 orang	4 orang
	Anak-anak	4 orang	8 orang	12 orang
Total		17 orang	22 orang	39 orang



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Pada awal mulanya daerah Unit Pemukiman Transmigrasi jalur primer Pangkoh I, disebut UPT Pangkoh IB, yang terdiri dari Blok A dan Blok B, dimana penempatan para transmigran tahap pertama di Blok B tahun 1980/1981 tepatnya awal penempatan tanggal 01 Agustus 1981.

Menjelang akhir pembinaan Departemen Transmigrasi kabupaten Kapuas, melalui Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang bernama *Bpk. Kristian Kalsaman*, diberi nama Pangkoh I B, dengan suratnya yang ditujukan kepada Camat Pandih Batu Nomor Pem. 210/1/3/1983 tanggal 25 Mei 1983, pengusulan desa persiapan dilengkapi dengan personil Perangkat Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kepala-kepala Urusan), maka terhitung tanggal 1 April 1983 keluar SK Camat Pandih Batu desa Pangkoh IB Menjadi Desa Talio Hulu Dengan Kepala Desa terpilih yaitu *Bpk. A. Supangkat* yang juga mengangkat perangkat desa sebagai pembantu untuk melaksanakan tugasnya.

Tiga tahun kemudian Kepala Desa Talio Hulu meninggal dunia dikarenakan sakit, sehingga diangkat Pjs Kepala Desa *Bpk. Solikin Pa* untuk mengganti *Bpk. A. Supangkat* yang telah meninggal dunia. Kepala Desa Talio Hulu yang baru kemudian mengangkat perangkat desa baru untuk membantu tugasnya. *Bpk Solikin* menjabat Kepala Desa Talio Hulu sampai akhir periode jabatannya yaitu tahun 1983 sampai dengan tahun 1994.

Tabel 16. Sejarah pemerintahan desa Talio Hulu sejak Pemekaran

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1983- 1987	Supangkat	Almarhum
2	1987 - 1995	Solikin PA	
3	1195 - 2003	Supriyadi	
4	2003 - 2008	Lasipon	
5	2008 - 2014	Markuat	
6	2015 - 2021	Markuat	Masih

Sumber : RPJMDes Talio Hulu tahun 2016 – 2021

Tabel 17. Sejarah Pembangunan Desa

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Pembiayaan
1	1981	Balai Desa UPT	Pemda
2	1982	Masjid Almuhajirin	Pemda
3	1982	Jembatan	Pemda
4	1982	SD Inpres	Pemda
5	1982	PUSTU	Pemda
6	1985	TK Darma Wanita	Swadaya
7	1983	SMP Perintis	Swadaya
8	2004	Gudang Saprodi	Pemda
9	2004	Pengerasan Jalan	Pemda
10	2008	Gedung Posyandu Melati	PNPM MP
11	2009	Jalan Lintang Kiri	PNPM MP
12	2009	Pembangunan Sumur Bor	CV SHP
13	2010	Jalan Lintang Kanan	PNPM MP
14	2011	Jalan Poros Kanan	Pemda
15	2014	Pengerasan Jalan	Pemda
16	2015	Pembangunan Jembatan	APBDes
17	2015	Pembangunan GPU	APBDes
18	2015	Pembuatan Bahu Jalan	APBDes

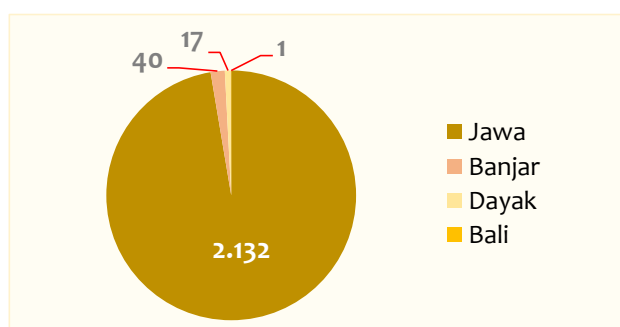
6.2 Etnis, Bahasa, Agama

Penduduk desa Talio Hulu berasal dari beberapa suku yaitu Jawa, Dayak, Banjar, Bali. Suku Jawa menjadi suku mayoritas mengingat sejarah berdirinya desa berawal dari daerah Unit Pemukiman Transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa.

Tabel 18. Jumlah penduduk berdasarkan suku di desa Talio Hulu

No	Etnis	Jumlah
1	Jawa	2.132 orang
2	Banjar	40 orang
3	Dayak	17 orang
4	Bali	1 orang
	Total	2.190 orang

Sumber : FGD 2 desa Talio Hulu tahun 2018

Gambar 6. Grafik Jumlah penduduk berdasarkan etnis

Bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat desa Talio Hulu dalam komunikasi antar warga adalah bahasa Jawa, karena sebagian besar masyarakat desanya berasal dari pulau Jawa. Bahasa Indonesia digunakan untuk pertemuan – pertemuan formal dan dalam proses belajar mengajar, juga untuk berkomunikasi dengan pendatang.

Masyarakat desa Talio Hulu terdiri dari beberapa Agama yang berbeda. Walaupun berbeda mereka tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kesatuan dan kerukunan dalam hidup bermasyarakat. Perbedaan tidak menjadi menghalang dalam menjalankan pemerintahan desa dan perbedaan tidak menjadi penghalang untuk saling tolong menolong dan menghormati setiap hak-hak masing-masing keyakinan.

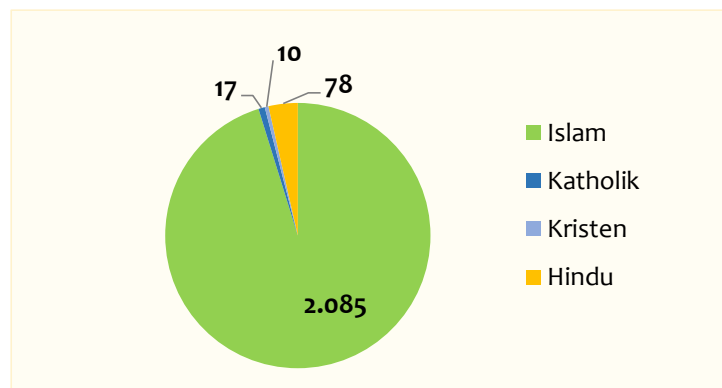
Meskipun berbeda suku, agama dan keyakinan warga desa sangat menjunjung tinggi nilai toleransi dan jiwa nasionalisme. Masyarakat desa Talio Hulu mayoritas beragama Islam.

Tabel 19. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Talio Hulu Tahun 2018

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.085 orang
2	Katholik	17 orang
3	Kristen	10 orang
4	Hindu	78 orang
Jumlah		2190 orang

Sumber : Data Pemerintah Desa Talio Hulu tahun 2018

Gambar 7. Grafik Jumlah penduduk berdasarkan Agama



Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa Talio Hulu mayoritas beragama Islam dengan prosentase 95 % dari total jumlah penduduk.

6.3 Legenda

Hulu, tidak ada legenda yang diceritakan turun temurun dari orang – orang tua terdahulu di desa tersebut. Mengingat warga desa Talio Hulu berasal warga pendatang dari pulau Jawa yang mengikuti program transmigrasi dari pemerintah.

6.4 Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional masyarakat di desa Talio Hulu masih sangat kental dengan budaya Jawa, dan masih dipertahankan oleh masyarakat. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua desa di Kecamatan Pandih Batu berasal dari eks Transmigrasi dari pulau Jawa.

Di desa ini masih hidup kelompok-kelompok kesenian tradisi semacam Jaranan, Campur Sari dan Janger. Kesenian-kesenian ini terutama Jaranan dalam kegiatan pertunjukan memang memasukan unsur-unsur magis yang memang ada di khasanah budaya Jawa. Sedangkan Janger merupakan kesenian yang berkembang dari seni pertunjukan teater rakyat yang mengangkat cerita-cerita rakyat baik epos kepahlawanan maupun legenda-legenda yang berkembang.

Kelompok-kelompok Janger masih hidup ditengah-tengah masyarakat desa Talio Hulu. Masyarakat bergabung dalam kelompok-kelompok ini dikarenakan selain belajar keseniannya tetapi juga dapat untuk bersosialisasi (*Sumber : RPJMDes 2016 – 2021*).

6.5 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Masyarakat desa Talio Hulu masih mempertahankan tradisi Punggaha, dimana warga di masing – masing RW membuat nasi kuning secara bersama – sama yang kemudian di makan bersama – sama juga dengan warga RW masing – masing. Tradisi tersebut dilakukan bersama – sama untuk menghormati para leluhur sekaligus gotong royong untuk membersihkan desa, biasa di sebut Merti atau Bersih desa. Ada juga selamatan/syukuran yang diadakan masyarakat desa Talio Hulu turun temurun ketika panen padi, yaitu petik padi pertama dan sehabis panen.



Bab VII

Pemerintahan dan Kepemimpinan

7.1 Pembentukan Pemerintahan

Wilayah desa Talio Hulu terdiri dari 25 Rukun Tetangga (RT) yang kemudian dikelompokkan ke dalam 4 wilayah Rukun Warga (RW). Digunakannya istilah RW untuk pembagian kelompok-kelompok RT yang berdekatan, lebih untuk mempermudah pemerintahan desa menjalankan kegiatannya. Sejarah pemerintahan dan pembangunan desa Talio Hulu sejak pertama kali dibentuk dan berdiri bisa dilihat pada tabel berikut (*Sumber : RPJMDes Talio Hulu tahun 2016 - 2021*) :

Tabel 20. Sejarah pemerintahan desa Talio Hulu sejak Pemekaran

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1983- 1987	Supangkat	Almarhum
2	1987 - 1995	Solikin PA	
3	1995 - 2003	Supriyadi	
4	2003 - 2008	Lasipon	
5	2008 - 2014	Markuat	
6	2015 - 2021	Markuat	Masih

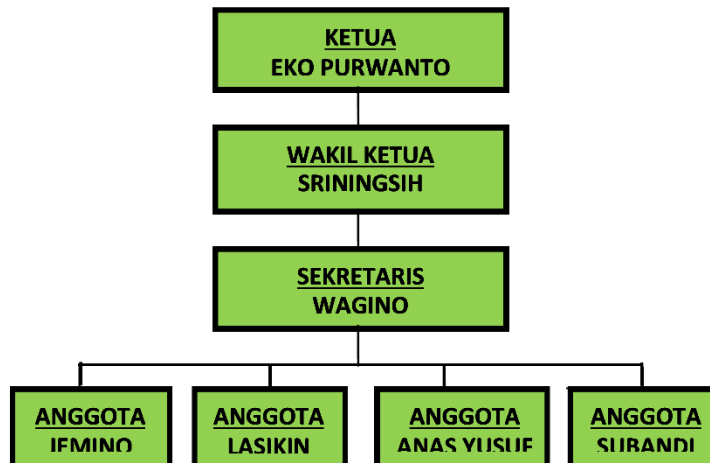
Sumber : RPJMDes Talio Hulu tahun 2016 – 2021

7.2 Struktur Pemerintahan Desa

Gambar 8. Struktur Pemerintahan Desa



Gambar 9. Struktur Pemerintahan Badan Permusyawaratan Desa



TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1) KEPALA DESA

- Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- Mengajukan rancangan peraturan Desa
- Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
- Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- Membina kehidupan masyarakat Desa
- Membina ekonomi desa
- Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) SEKRETARIS DESA

Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.

Fungsi :

- a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
- b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
- c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
- d) Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
- e) Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- f) Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3) **KEPALA URUSAN (KAUR) UMUM**

Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- e) Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- f) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

4) **KAUR PEMERINTAHAN**

Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
- c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
- d) Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
- e) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- f) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

5) **KAUR EKONOMI PEMBANGUNAN**

Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

Fungsi :

- a) Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
- b) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
- c) Pengelolaan tugas pembantuan; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

6) **KEPALA DUSUN (KADUS)**

Tugas Pokok:

- a) Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
- b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Fungsi :

- a) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
- b) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
- c) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
- d) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
- e) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

7) **BPD (BADAN PERWAKILAN DESA)**

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tugas Pokok:

- a) Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
- c) Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
- d) Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- e) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- f) Menyusun tata tertib BPD.

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Lembaga Adat belum ada di desa Talio Hulu, sehingga kepemimpinan tradisional tidak ada/terstruktur. Namun demikian, masyarakat desa Talio Hulu masing – masing memegang nilai-nilai adat dan kebudayaan yang sudah turun temurun mereka jalani. Hal tersebut terlihat dari masih bertahannya kesenian/tradisi ataupun kebudayaan Jawa.

7.4 Aktor Berpengaruh

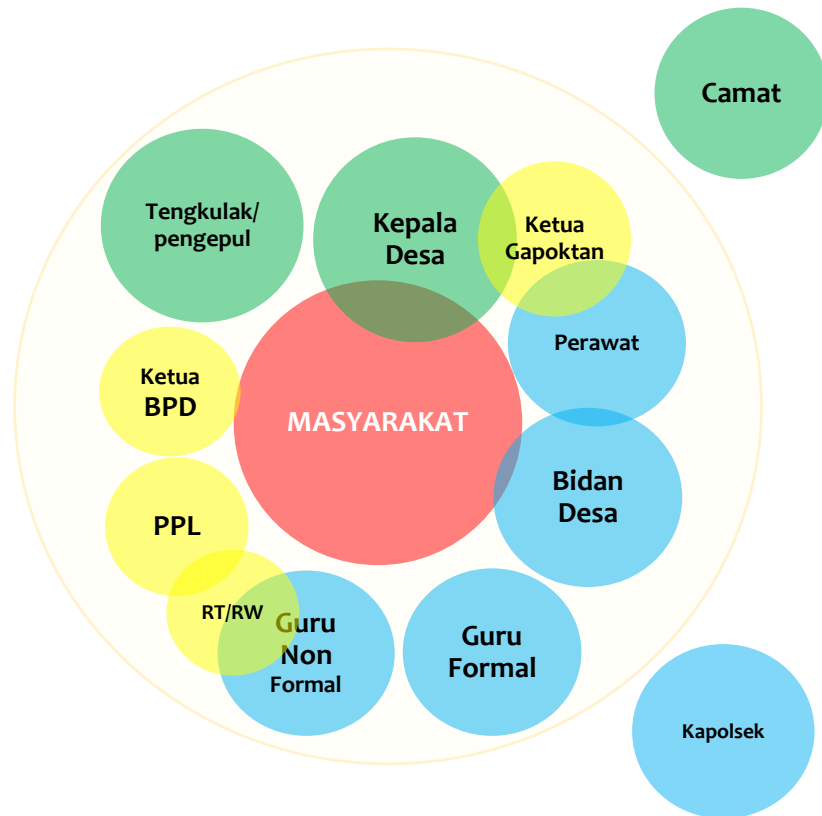
Aktor yang berpengaruh di Desa Talio Hulu masih seputar lingkup tokoh adat dan birokrat/Pegawai Negeri Sipil, dan mantan perangkat desa, meski dalam konteks sekarang sudah tereduksi, namun tetap saja masih berpengaruh kuat dalam perjalanan dan dinamika perkembangan desa.

Beberapa aktor yang menjadi tokoh dalam pembangunan dan perkembangan desa yang ada di desa Talio hulu, antara lain :

- 1) Markuat (Kepala Desa)
Kades berperan sebagai penyelenggara pemerintahan desa, tempat mengadu masalah masyarakat (termasuk masalah keluarga), dan diharapkan juga bisa membantu menyelesaikan masalah masyarakat di seluruh bidang (kesehatan, pendidikan dll)
- 2) Widodo (Sekdes)
Sekdes membantu Kades dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa dalam berbagai bidang, mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa.
- 3) Ketua BPD
BPD juga berfungsi membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dan melakukan pengawasan kinerja pemerintahan desa.
- 4) Bidan Desa
Bidan mempunyai pengaruh yang cukup besar, mengingat perannya dalam pelayanan kesehatan KIA, KB dan pelayanan kesehatan dasar dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta mengaktifkan kegiatan posyandu di desa.
- 5) Guru Formal
Guru berpengaruh dalam peningkatan sumber daya manusia desa dalam bidang pendidikan. Mendidik anak – anak di desa menjadi pintar dan cerdas serta menjadi mitra orang tua siswa dalam mendidik anaknya.

- 6) Guru Non formal (guru mengaji dll)
Berpengaruh dalam mendidik anak –anak tentang etika, agama dan akhlak sejak usia dini.
- 7) RT/RW
Berperan dalam menggerakkan masyarakat sekitar untuk kegiatan di desa, penyambung lidah dari Pemdes dan membantu Kades menyelesaikan masalah sosial di lingkungannya.
- 8) Perawat
Berperan penting dalam Pelayanan kesehatan dasar kepada warga desa.
- 9) PPL
Berperan dalam menyampaikan program ke masyarakat, memberikan penyuluhan di bidangnya.
- 10) Camat
Berperan dalam memberi rekomendasi proposal yang diajukan petani, kebijakan di program PKK.
- 11) Tengkulak/pengepul (hasil pertanian)
Berperan besar dalam kegiatan pemasaran hasil pertanian/perkebunan
- 12) Ketua Gapoktan
Sebagai pemasuk usulan masyarakat/petani dengan Dinas Pertanian/ Perkebunan/ Perikanan dan penampung sementara hasil panen masyarakat desa khusus padi
- 13) Kapolsek
Berperan dalam keamanan dan bantuan siaga terhadap adanya ancaman kebakaran lahan

Gambar 10. Diagram venn Hubungan Aktor dengan Masyarakat



7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Pada dasarnya di desa Talio Hulu jarang terjadi konflik penguasaan lahan, karena lahan yang ada sudah turun temurun. Apabila ada sengketa/konflik, mekanisme penyelesaian yang dilakukan di desa Talio Hulu adalah sistem kekeluargaan dan musyawarah di tingkat RT/RW sampai di tingkat desa. dalam prosesnya, kedua belah pihak yang bersengketa dipertemukan di rumah RT/RW/Kades untuk penyelesaiannya. Dan apabila tidak bisa diselesaikan, maka Pemerintah Desa menyelesaikan dengan pihak berwenang.

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Proses Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa Talio Hulu biasanya diambil secara musyawarah untuk membuka kebekuan atau kesulitan dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melihat sebuah persoalan pembangunan dari berbagai sudut pandang. Keputusan yang diperoleh dengan musyawarah akan lebih berbobot karena di dalamnya terdapat pendapat, pemikiran dan ilmu dari para peserta. Musyawarah desa dilakukan untuk memperoleh kesepakatan bersama sehingga keputusan yang akhirnya diambil bisa diterima dan dijalankan oleh semua peserta dengan penuh rasa tanggung jawab.

Musyawarah di Desa Talio Hulu merupakan forum tertinggi di desa yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hal-hal yang bersifat strategis. Menempatkan Musyawarah Desa sebagai bagian dari kerangka kerja demokratisasi dimaksudkan untuk mengedepankan Musyawarah Desa yang menjadi mekanisme utama pengambilan keputusan desa. Dengan demikian, perhatian khusus terhadap Musyawarah Desa merupakan bagian integral terhadap kerangka kerja demokratisasi desa. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.



Bab VIII

Kelembagaan Sosial

Kelembagaan sosial secara ringkas dapat diartikan sebagai kompleks norma-norma atau kebiasaan-kebiasaan untuk mempertahankan nilai-nilai yang dipandang sangat penting dalam masyarakat, merupakan wadah dan perwujudan yang lebih konkret dari kultur dan struktur (Raharjo, 1999).

8.1 Organisasi Sosial Formal

Tabel 21. Data Lembaga Formal yang berkaitan dengan Pemerintahan desa Talio Hulu

No	Jenis Lembaga	Jumlah	Jumlah pengurus
1	Rukun Tetangga	26 Lembaga	26 Orang
2	Rukun Warga	4 Lembaga	4 Orang
3	LPMD	1 Lembaga	3 Orang
4	BPD	1 Lembaga	3 Orang
5	BUMDES	1 Lembaga	3 Orang
6	PKK	1 Lembaga	40 Orang
7	Karang Taruna	1 Lembaga	16 Orang

Tabel 22. Kelembagaan Formal di desa Talio Hulu

No	Lembaga	Peran/Manfaat	Kedekatan Dgn Masyarakat
1	Pemdes	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat penyelenggaraan Pemerintahan desa - Membantu pengurusan administrasi kependudukan (KK, KTP, dll) - Pengusul, pelaksana pembangunan sarana dan prasarana di desa 	Sangat dekat
2	BPD	Bertanggung jawab dalam Pilkades dan Perangkat desa	Kurang dekat
3	PKK	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan ibu – ibu di desa (mengkoordinir kegiatan) - Pelaksana kegiatan pokok PKK (Pokja) - Menggerakkan ibu – ibu untuk dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan penghasilan keluarga) 	Sangat dekat
4	BUMDES	Simpan pinjam	Jauh
5	Karang Taruna	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti untuk persiapan 17 Agustus (lapangan voli, sepak bola) - Panitia penyelenggaraan 17 Agustus 	Jauh
6	Rukun Kematian (RKM)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan dana kematian - Menyediakan alat untuk pemakaman 	Dekat
7	Koperasi mingguan	Menabung uang, menabung barang, simpan pinjam	Sangat dekat
8	Poskesdes	Membantu persalinan, pemeriksaan kehamilan, pelayanan KB, membantu proses rujukan pasien	Sangat dekat
9	Pustu	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelayanan kesehatan dasar - Membantu rujukan pasien umum 	Sangat dekat
10	Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> - Penimbangan balita, pengukuran tumbuh kembang, penyuluhan - Pemberian vit. A, PMT - Mendapatkan imunisasi bagi bayi, balita, bumil 	Sangat dekat
11	Dasa Wisma	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu administrasi kependudukan (kelahiran, kematian) - Penanaman toga 	Jauh
12	SD	Menyelenggarakan pendidikan wajib belajar 9 tahun	Dekat
13	TK	Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini	Dekat
14	SMP / MTS	Menyelenggarakan pendidikan wajib belajar 9 tahun	Dekat
15	SMUN	Penyelenggara pendidikan lanjutan (wajib belajar 12 tahun)	Jauh, pengaruh besar
16	PLN	Penerangan	Jauh, pengaruh besar
17	Puskesmas	Tempat rujukan fasilitas kesehatan tingkat I	Jauh, pengaruh besar
18	KUA	Tempat pernikahan, perceraian (konsultasi)	Jauh, pengaruh besar
19	Gapoktan	<ul style="list-style-type: none"> - Menampung aspirasi kelompok tani (pengurusan pengajuan proposal) - Membantu masyarakat pemasaran padi 	Kurang dekat
20	LDPM	- Pembelian gabah/beras	Dekat
21	Koperasi Arisan Tahunan	Simpan pinjam	Dekat

8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Organisasi sosial nonformal di Desa Talio Hulu muncul dalam kehidupan sosial masyarakat untuk memenuhi keperluan sosialnya dalam berkelompok. Selain itu juga, kemunculan organisasi sosial nonformal di Desa Talio Hulu karena adanya persamaan keperluan yang terdapat dalam sekelompok orang di dalam satu masyarakat. Terbentuknya organisasi sosial nonformal di desa Talio tidak lepas dari beberapa latar belakang norma yang hidup dan berkembang dalam suatu masyarakat.

Tabel 23. Data organisasi sosial non formal yang ada di desa Talio Hulu

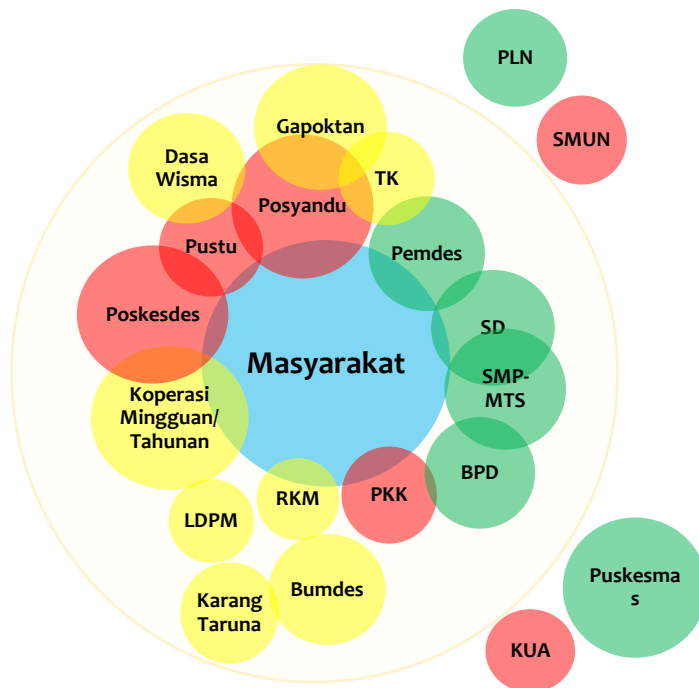
No	Jenis Lembaga	Jumlah	Jumlah pengurus
1	Organisasi Perempuan	2 Organisasi	60 Orang
2	Organisasi Bapak	3 Organisasi	1 Orang

8.3 Jejaring Sosial Desa

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan mengenai kehidupan dan hubungan masyarakat Desa Talio Hulu dengan lembaga yang ada di desa adalah masyarakat mempunyai interaksi dekat dengan perangkat desa hal ini terkait pengurusan administrasi ataupun pengaduan masalah. karena kehidupan masyarakat desa kebanyakan bekerja di perusahaan perkebunan sehingga tidak terlihat kehidupan sosial yang dominan. Hanya pada saat acara tertentu masyarakat berkumpul.

Masyarakat desa juga menjalin hubungan sosial dengan desa-desa lain di kecamatan Pandih Batu pada kegiatan tertentu, seperti mengundang penceramah dari desa tetangga untuk acara keagamaan, pun sebaliknya. Di bidang olahraga, desa Talio Hulu juga turut berpartisipasi dalam turnamen sepak bola antar desa.

Gambar 11. Diagram venn Hubungan Lembaga dengan Masyarakat





Bab IX

Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjm-Desa) Tahun 2016-2021
(Terlampir)

9.2 Aset Desa

Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) atau perolehan hak lainnya yang sah (Permendagri Nomor 1 tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa).

Beberapa aset desa Talio Hulu baik yang bergerak maupun tidak bergerak antara lain adalah : jalan desa, GPU, kantor desa, tanah bengkok (tanah desa), gedung sekolah, poskesdes, poskamling, jembatan penghubung dan lainnya.

9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Berdasarkan hasil FGD 1 dan FGD 2 desa Talio Hulu, ada beberapa jenis mata pencaharian masyarakat desa Talio Hulu yang bisa terangkum didalamnya.

Tabel 24. Bagan Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian	Jmlh TK LK	Jmlh TK PR	Bahan Baku	Pemasaran	Masalah
Sektor Pertanian					
Petani (padi & sayur)	50 %	50 %	Pupuk, bibit, Pestisida	Warga desa, pasar lokal	Hama (tikus, burung dan ulat) dan penyakit, Biaya perawatan mahal & Saat panen melimpah (bersamaan), harga turun/murah
Pekebun Sengon	80 %	20 %	Pupuk, bibit, Pestisida	Tengkulak	Pembayaran tidak lancar (kadang tidak di bayar/ditipu)
Pekebun Karet	60 %	40 %	Pupuk, bibit, Pestisida	Tengkulak	Harga jual tidak stabil & Musim hujan
Pekebun Kelapa	80 %	20 %	Bibit	Tengkulak	Harga tidak stabil
Pekebun Sawit	90 %	10 %	Bibit, pupuk	Tengkulak	Harga pupuk mahal
Pekebun Kopi	50 %	50 %	Bibit, pupuk	Tengkulak	Harga tidak stabil
Pekebun Pisang	50 %	50 %	Bibit	Tengkulak	Harga murah (pertandan) & diserang virus/penyakit
Sektor non Pertanian					
Guru	60 %	40%	Bahan & alat ajar	Warga desa	Honor di bawah UMR
Tukang bengkel	4	-	Bahan & alat bengkel	Warga desa	Modal usaha
Bidan	-	1	Alat kesehatan, obat-obatan	Warga desa	Kurang tenaga
Dukun kampung	-	4	Peralatan penunjang	Warga desa	
Tukang bangunan	30 %	-	Alat & bahan bangunan	Warga desa	Jalan rusak membuat harga mahal
Sopir	5	-	Kendaraan	Warga desa	Jalan rusak
Penambang emas	30 %	-	Alat Kerja	Warga desa	Hasil tidak menentu
Pedagang	30 %	-	Bahan dagangan	Warga desa	Modal & jalan rusak
Pengusaha tempe (rumahan)	3	-	Kedelai	Warga desa	Kekurangan bahan baku (dari Banjarmasin)
Pembuat gula merah (rumahan)	2	-	Bunga kelapa muda	Warga desa	Harga murah
Perawat /Mantri	1	-	Alat kesehatan, obat-obatan	Warga desa	Tenaga kesehatan kurang
Tukang pijat	5	15	Minyak urut	Warga desa	Kekurangan job
Potong rambut	2	-	Alat potong rambut	Warga desa	Modal
Pengolah kerupuk	1	-	Tapioka, singkong, tepung beras	Warga desa dan pasar luar desa	Jalan rusak, transportasi jadi terganggu
Karyawan pengolah kerupuk	15	-	Alat penunjang	Warga desa	Musim hujan, proses pengeringan kerupuk jadi lama

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Di desa Talio Hulu terdapat beberapa industri kecil rumahan, seperti pengolahan tempe, gula merah, pembuatan kerupuk dan penganan lainnya yang terbuat dari bahan dasar singkong. Bahan dasar pembuatan tempe yaitu kedelai, masih diperoleh dari provinsi tetangga tepatnya kota Banjarmasin. Sedangkan untuk olahan gula merah dan penganan dari singkong, bahan dasar masih bisa didapatkan di desa karena hampir sebagian besar warga desa Talio Hulu menanam kelapa dan singkong di kebun maupun di pekarangan rumah. Hasil olahan tersebut kemudian dipasarkan warga di pasar lokal desa maupun ke luar desa hingga kabupaten lainnya.

Gambar 12. Industri Pengolahan Desa Talio Hulu



Indsutri Rumah Pembuatan Tempe



Industri Rumah Pembuatan Gula Merah

9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Desa Talio Hulu memiliki potensi yang sangat besar karena memiliki sumber daya alam berupa lahan dan hutan yang luas. Sampai saat ini potensi sumber daya tersebut belum benar-benar optimal dimanfaatkan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan - hambatan yang ada. Potensi dan masalah desa Talio Hulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Potensi dan masalah desa Talio Hulu dalam pengelolaan Lahan gambut

POTENSI	MASALAH
SEKTOR PERTANIAN	
Lahan Pertanian & SDM/Petani	<ul style="list-style-type: none"> - Pendangkalan saluran primer dan saluran kwarter, akibatnya pasang surut tidak lancar, keasaman tanah sangat tinggi, lokasi pekarangan sering banjir. - Setiap mulai pengolahan lahan pertanian dan mulai tanam padi memerlukan air. - Petani setiap membawa hasil panen selalu kesulitan, akibat jalan pertanian hancur/rusak, khusus bagian selatan saluran primer, dan bagian utara saluran primer habis terbakar. - Gorong-gorong jalan pertanian sebagian pendukung lalu lintas petani, rusak berat. - Petani tanaman pangan dengan terbatas dana pembukaan lahan yang optimal perlu adanya percetakan sawah. - Petani dalam pengolahan lahan masih sistem manual (mayoritas) masih minim sekali menggunakan alat mesin (Hand Tractor). - Petani masih banyak memerlukan tambahan bibit baru, untuk pergantian bibit tahan hama/penyakit, dan mutunya. - Petani selalu mendapat kendala setiap musim tanam s/d panen akibat kurang tersedianya dana untuk pengadaan pupuk, obat-obatan, kapur penyubur tanah dan alat perontok padi, termasuk alat penyemprot/Hand Sprayer dan Hand tractor. - Adanya larangan membakar lahan dari pemerintah, sedangkan selama ini petani masih menggunakan sistem membakar dalam pembukaan lahan.
SEKTOR PERKEBUNAN	
Lahan perkebunan & SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pendamping tanaman pangan, petani sangat memerlukan tanaman keras, khususnya bantuan seperti : <ol style="list-style-type: none"> a. Bibit karet, b. Bibit kopi unggul, baru c. Bibit kelapa unggul/hibrida d. Adanya proyek plasma kelapa sawit - Adanya larangan membakar lahan dari pemerintah, sedangkan selama ini petani masih menggunakan sistem membakar dalam pembukaan lahan.
SEKTOR PERIKANAN & PETERNAKAN	
Lahan & SDM	<p>Petani tanaman pangan/petani ternak/ikan perlu ekonomi sampingan/tambahan, perlu adanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tambahan bantuan ternak sapi b. Bantuan ternak kerbau c. Bantuan ternak itik/ayam d. Bantuan bibit ikan tawar

Sumber : RPJMDes Talio Hulu tahun 2016 – 2021 dan ditambah dari hasil FGD I



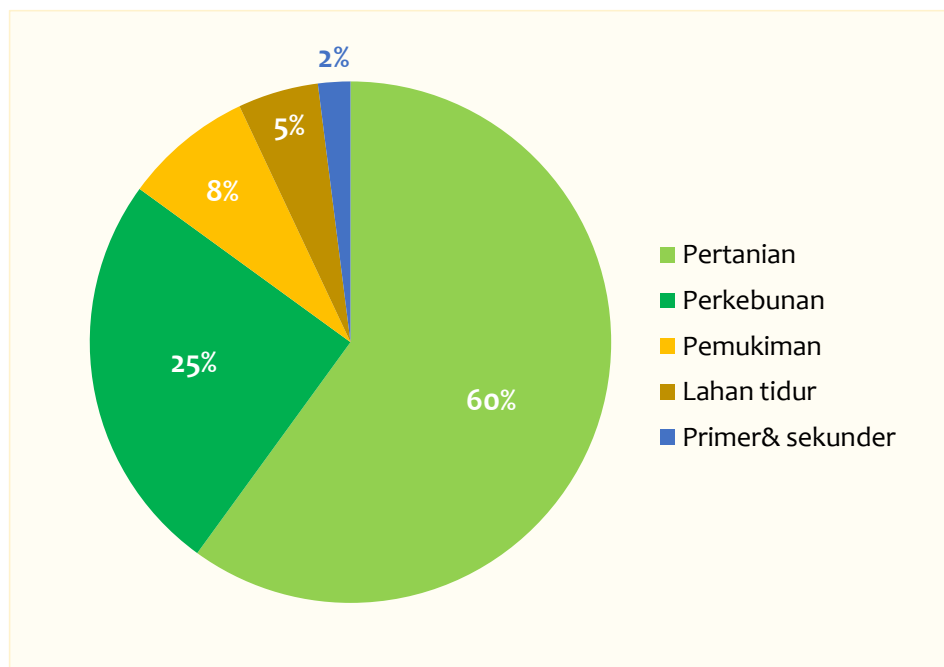
Bab X

Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

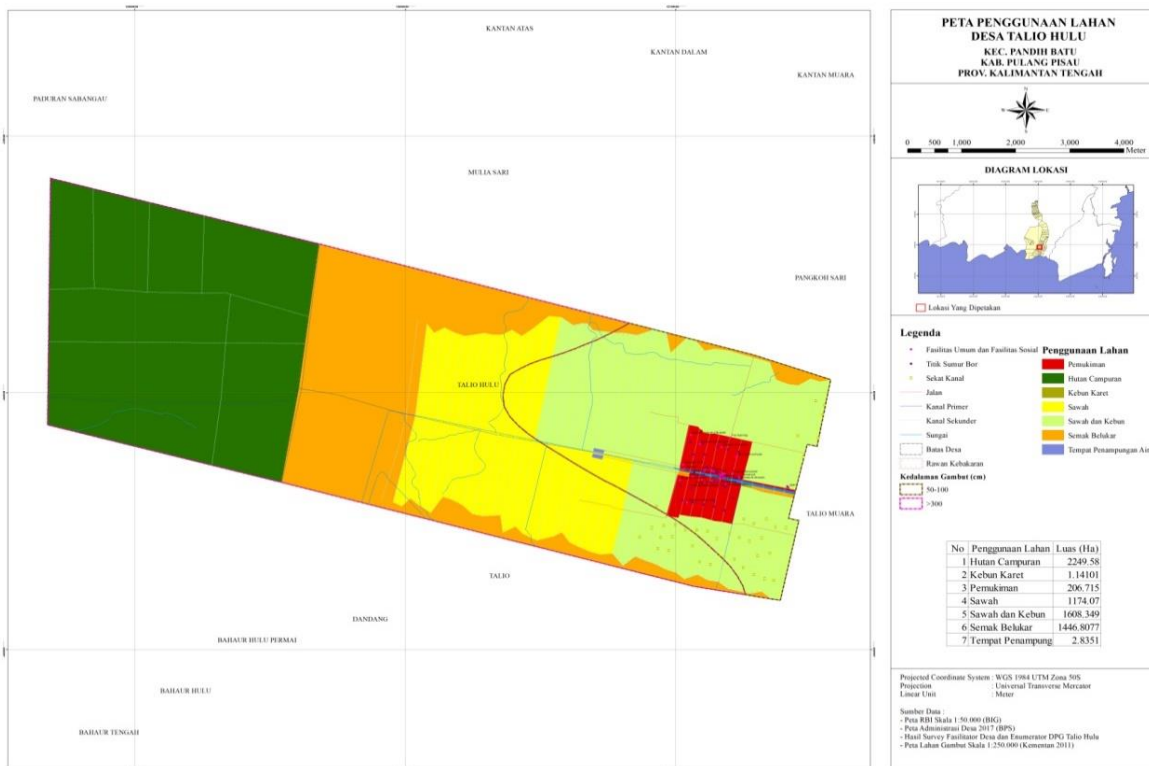
10.1 Pemanfaatan, Penguasaan Tanah & Sumber Daya Alam

Pemanfaatan tanah dan penguasaan tanah dan sumber daya alam yang ada di desa Talio terbagi dan dapat dikelompokkan dalam beberapa peruntukan, seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

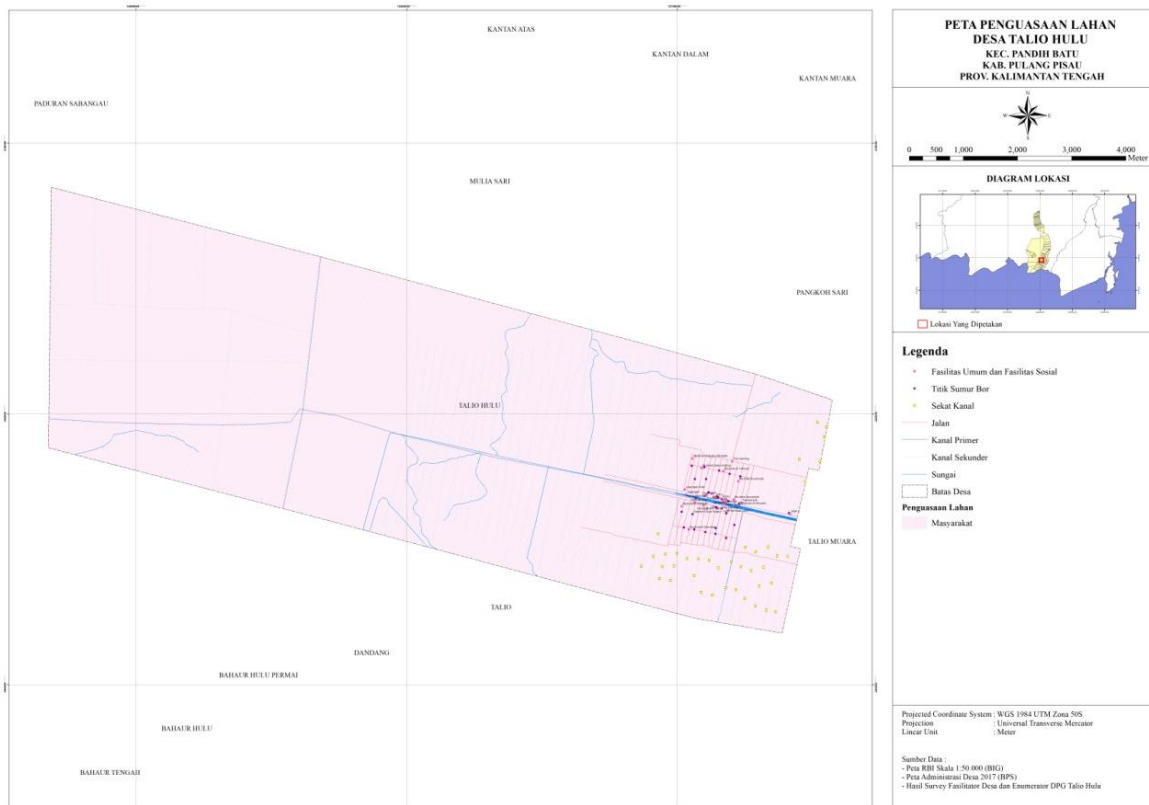
Gambar 13. Grafik Pola Penggunaan Ruang Desa



Gambar 14. Peta Penggunaan Lahan Desa Talio Hulu



Gambar 15. Peta Penguasaan Lahan Desa Talio Hulu



Tabel 26. Pemanfaatan Lahan di desa Talio Hulu

Jenis Tanah	Yang di Manfaatkan	Potensi	Permasalahan	Pemanfaatan	Status Milik
SAWAH					
Rei 27 – 25 (Gambut tipis)	Padi, singkong, terong, kacang, kangkung, jagung manis, sawi, timun, cabe, kebun karet, sawit, sengon	-	Tingkat keasaman air tinggi, gulma, hama (tikus, ulat) & penyakit Tanaman	Belum maksimal penggunaan lahannya	Pribadi
Rei 29-51 (Gambut Tebal) [Kedalaman 1-4 m]					
PERKEBUNAN					
Rei 27 – 25 (Gambut tipis)	Karet, sawit, sengon, pantung (3 ha), kelapa, belangeran, jabon	-	Rawan kebakaran, gulma, hama (ulat batang), & modal	Pemanfaatan sehari-hari	Pribadi
Rei 29-51 (Gambut Tebal) [Kedalaman 1-4 m]					
PEMUKIMAN					
Tanah Campuran (Gambut Tipis)	Tempat tinggal, tempat usaha, & tanam sayuran	Lahan pemukiman belum dimaksimalkan semua		Tempat tinggal & Tempat usaha	Pribadi
LAHAN TIDUR					
Tanah Campuran (Gambut Tipis)	Semak belukar	Meningkatkan area kebun masyarakat	Biaya pembukaan lahan mahal	Belum di manfaatkan maksimal	Pribadi

Sumber : FGD 2 Pemetaan Partisipatif desa Talio Hulu

Tabel 27. Transek Desa Talio Hulu

RW 1	RW 2	RW 3	RW 4
STATUS LAHAN			
Milik pribadi	Milik pribadi	Milik pribadi	Milik pribadi
Milik desa	Milik desa	Milik desa	Milik desa
Milik provinsi	Milik provinsi	Milik provinsi	Milik provinsi
- MASALAH			
Akses jalan	Akses jalan	Akses jalan	Akses jalan
Zat asam tanah tinggi	Zat asam tanah tinggi	Zat asam tanah tinggi	Zat asam tanah tinggi
pH air asam	pH air asam	pH air asam	pH air asam
Larangan membakar	Larangan membakar	Larangan membakar	Larangan membakar
Hama di lahan pertanian	Hama di lahan pertanian	Hama di lahan pertanian	Hama di lahan pertanian
- PENGGUNAAN LAHAN			
Pemukiman Warga	Pemukiman Warga & Perumahan Guru	Pemukiman Warga	Pemukiman Warga
Kebun masyarakat (kopi, kelapa, karet, sawit, sengon, belangeran)	Kebun masyarakat (kopi, kelapa, karet, sawit, sengon, belangeran)	Kebun masyarakat (kopi, kelapa, karet, sawit, sengon, belangeran)	Kebun masyarakat (kopi, kelapa, karet, sawit, sengon, belangeran)
Kolam ikan (pribadi)	Kolam ikan (pribadi)	Kolam ikan (pribadi)	Kolam ikan (pribadi)
Parit & Sekat Kanal	Parit & Sekat Kanal (Provinsi)	Parit & Sekat Kanal (Provinsi)	Parit & Sekat Kanal (Provinsi)
Fasilitas umum (Balai Desa, Kantor Desa, Sekolah, TK, Mushola, SMP, Pustu, & poskamling)	Fasilitas umum (SD, Pustu, mushola, Pemakaman, & Lapangan)	Fasilitas umum (Masjid, Pura, & posyandu)	Fasilitas umum (Gereja, SD, mushola)
Jalan Poros	Tanah bengkok 2 ha		Tanah bengkok 2 ha
- POTENSI			
Pertanian (padi unggul)	Pertanian (padi unggul)	Pertanian (padi unggul)	Pertanian (padi unggul)
Perkebunan (karet, sawit, sengon, kopi, kelapa, belangeran)	Perkebunan (karet, sawit, sengon, kopi, kelapa, belangeran)	Perkebunan (karet, sawit, sengon, kopi, kelapa, belangeran)	Perkebunan (karet, sawit, sengon, kopi, kelapa, belangeran)
Peternakan (sapi, kambing, ayam)	Peternakan (sapi, kambing, ayam)	Peternakan (sapi, kambing, ayam)	Peternakan (sapi, kambing, ayam)
Perikanan (nila, lele, ikan endemik)	Perikanan (nila, lele, ikan endemik)	Perikanan (nila, lele, ikan endemik)	Perikanan (nila, lele, ikan endemik)
- JENIS TANAMAN			
Padi unggul	Padi unggul	Padi unggul	Padi unggul
Jagung, kopi, sengon, sawit, kelapa, karet	Jagung, kopi, sengon, sawit, kelapa, karet	Jagung, kopi, sengon, sawit, kelapa, karet	Jagung, kopi, sengon, sawit, kelapa, karet
Sayur mayur (kacang, terong, bayam, ketimun, tomat dll)	Sayur mayur (kacang, terong, bayam, ketimun, tomat dll)	Sayur mayur (kacang, terong, bayam, ketimun, tomat dll)	Sayur mayur (kacang, terong, bayam, ketimun, tomat dll)

Sumber : FGD 1 Pemetaan Partisipatif desa Talio Hulu tahun 2018

10.2 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Tanah dan lahan yang ada di desa Talio Hulu sudah secara turun temurun dimiliki oleh masyarakat setempat sejak desa tersebut dijadikan lokasi program transmigrasi dari pemerintah. Peralihan hak atas tanah (termasuk lahan gambut) di desa Talio Hulu melalui pewarisan/pembagian dari orang tua kepada keturunannya dan juga melalui pernikahan.

10.3 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

Sengketa tanah pernah terjadi antar sesama warga desa Talio Hulu sekitar antara tahun 2014, yaitu masalah batas tanah tetapi sudah diselesaikan di tingkat desa itu sendiri dengan cara kekeluargaan, musyawarah dan mufakat dan melibatkan pemerintah desa.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Program pembangunan desa Talio Hulu merujuk pada penggunaan dana yang dikelola langsung oleh pemerintah desa. Kemampuan ini diukur dari ketersediaan anggaran desa, kewenangan desa, dan secara teknis di lapangan desa mempunyai sumber daya. Program pembangunan ini juga berdasarkan hak dan kewenangan yang telah diatur yang boleh dilaksanakan desa.

Adapun Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Pembangunan Desa Talio Hulu selama lima tahun seperti tercantum di dalam RPJMDes Talio Hulu tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1) Bidang Pendidikan

Hasil rencana tindak lanjut bidang pendidikan selama satu tahun menunjukkan ada kegiatan, dengan sumber pembiayaan dari APBD/APBN rehab gedung MTS. Pendidikan tingkat SD, SLTP sudah berjalan beberapa tahun dengan adanya Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) manfaatnya sangat dirasakan oleh para murid dan dewan guru.

2) Bidang Kesehatan Lingkungan

Hasil rencana tindak lanjut Bidang Kesehatan Lingkungan selama dua tahun menunjukkan ada 1 kegiatan untuk bangunan fisik yaitu pelebaran Posyandu “Lestari”.

3) Bidang Sarana dan Prasarana

Hasil rencana tindak lanjut Bidang Sarana dan Prasarana selama satu tahun menunjukkan ada Banyak kegiatan, dengan sumber pembiayaan dari APBDes dan swadaya masyarakat, Satker, Proyek khusus, dan kerja sama lembaga lain. Beberapa kegiatan yang muncul pada tahun 2016 adalah pembangunan GPU dari APBDes, Jalan Lintang Kiri dari APBDes.

4) Bidang Sosial dan Budaya

Hasil rencana tindak lanjut Bidang Sosial dan Budaya selama dua tahun menunjukkan ada Banyak kegiatan, dengan sumber pembiayaan dari APBD Satker, dan kerjasama lembaga lain. Beberapa kegiatan yang muncul pada tahun 2016 adalah Pemberdayaan dan Pembinaa dengan sumber pembiayaan dari APBDes, Satker, berikutnya Pembinaan Olah Raga dengan sumber pembiayaan dari APBDEs, dan Satker, selanjutnya Penyelenggaraan Even kesenian dengan sumber pembiayaan dari ADD/APBD.

5) Bidang Ekonomi

Hasil rencana tindak lanjut Bidang Ekonomi selama dua tahun menunjukkan ada beberapa kegiatan, dengan sumber pembiayaan dari APBD, Satker, Proyek khusus, dan kerjasama lembaga lain. Beberapa kegiatan yang muncul pada tahun 2016 adanya Bantuan Dana Gapoktan, Peningkatan produktifitas kelompok usaha pertanian dan peternakan dengan sumber pembiayaan dari APBD.

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Ada beberapa program dari pihak luar yang bekerja sama dengan masyarakat desa terkait dengan pembuatannya, misalnya : pembuatan sekat kanal yang pendanaannya dari pihak BRG dan LPMP UPR di tahun 2017, serta bantuan bibit karet dari pemerintah untuk kelompok tani.



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

Program restorasi gambut memerlukan peran para pihak yang saling bersinergi dalam pelaksanaan programnya. Agar sinergi para pihak khususnya masyarakat desa yang wilayahnya menjadi lokasi restorasi gambut dapat terwujud, maka sebelumnya perlu menjadi pengetahuan awal bersama, bagaimana persepsi masyarakat Desa Talio Hulu terhadap program ini. Menurut beberapa masyarakat desa, restorasi gambut adalah pemulihan/ perbaikan lahan gambut dengan cara tidak membakar lahan ketika membuka lahan dan bertanam.

1) Perangkat Desa

Berdasarkan wawancara dengan beberapa perangkat desa yang ada di desa Talio Hulu, mereka pada intinya mendukung program BRG yang masuk ke desa asalkan program itu benar-benar bermanfaat bagi kesejahteraan warga desa dan mendukung kemajuan desa kedepannya.

2) Tokoh Masyarakat

Menurut salah seorang tokoh masyarakat yang ada di desa Talio Hulu pada Kegiatan FGD 2, “Lahan gambut sebenarnya lahan yang subur, namun dengan adanya Undang-undang tentang larangan membuka dan mengolah lahan dengan membakar, menjadi kendala bagi petani yang menggarap di lahan gambut. Harapannya, pemerintah harus dapat memberikan solusi agar petani tetap bisa bertani. Bahkan keberadaan sumur bor di beberapa titik dirasakan masyarakat kurang tepat, karena sebelum adanya pembangunan sumur bor air yang mengalir tidak berwarna dan berasa tetapi menjadi berwarna dan berasa asin setelah di bangun sumur bor.

3) Tokoh Perempuan

Restorasi gambut menurut perwakilan perempuan sangat membantu masyarakat desa untuk memahami manfaat dari mengelola lahan gambut untuk mendukung kesejahteraan masyarakat terutama petani padi dan sayuran.

4) Masyarakat Umum dan Pemuda

Dengan adanya program ini, semoga kehidupan masyarakat lebih meningkat kualitas hidup dan produktifitas serta juga supaya kebakaran hutan di lahan gambut bisa di atasi.



Bab XIII

Penutup

13.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam kegiatan Pemetaan Partisipatif Desa Peduli Gambut 2018 di Desa Talio Hulu adalah:

- 1) Adanya larangan membakar lahan untuk pembukaan lahan, bertanam dan berkebun, membuat sebagian masyarakat enggan bertanam lagi dan membiarkan lahan/tanah mereka terlantar. Hal tersebut karena hasil panen tanpa membakar tidak se bagus dan sebanyak ketika mereka bertanam dengan membakar. Warga yang tidak lagi bertani kemudian memilih merantau ke desa/kota lain untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
- 2) Sumber daya alam di desa Talio Hulu cukup berlimpah, bisa dilihat beberapa industri olahan yang memanfaatkan potensi yang ada di desa, seperti : singkong yang di olah menjadi beberapa jenis panganan, gula merah dari bunga kelapa, dan beras.
- 3) Sekat kanal yang ada di titik tertentu, malah mengganggu akses transportasi masyarakat dalam pengangkutan hasil panen, karena terjadi pendangkalan yang disebabkan endapan lumpur dan tumbuhan purun tikus di bagian lantai sekat kanal.
- 4) Desa Talio Hulu membutuhkan tenaga dokter hewan untuk membantu peternak menangani kesehatan, perkembangbiakan dan penyakit ternak.
- 5) Fasilitas umum dan fasilitas sosial di desa Talio Hulu sudah cukup memadai bagi warga desanya. Hanya saja ada beberapa bangunan yang perlu perbaikan seperti gedung sekolah yang rusak, dan penambahan ruang kelas. Pembangunan gedung sekolah serta tenaga pengajar untuk tingkat SMA agar anak-anak yang lulus SMP tidak perlu ke kecamatan untuk melanjutkan sekolah.
- 6) Menurut masyarakat desa restorasi adalah pemulihan/perbaikan lahan gambut dan menanam/berkebun tanpa membakar.

13.2 Saran

Adapun saran dari kegiatan pemetaan Partisipatif Desa Peduli Gambut 2018 ini adalah:

- 1) Adanya pelatihan PLTB untuk masyarakat desa, agar masyarakat tetap bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bertani.
- 2) Adanya penyuluhan, pelatihan untuk masyarakat desa untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa Talio Hulu dan mengemasnya dengan kemasan yang menarik untuk dipasarkan.
- 3) Sebaiknya pembangunan/pembuatan sekat kanal disesuaikan dengan lokasi dan kondisi/keadaan yang ada di lapangan.
- 4) Penugasan tenaga dokter hewan di desa Talio Hulu.
- 5) Adanya perbaikan bangunan sekolah yang rusak dan penambahan ruang kelas untuk mendukung proses belajar mengajar. Perlu pembangunan gedung dan tenaga pengajar untuk tingkat SMA.
- 6) Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat desa tentang restorasi gambut dan program DPG adalah pemulihan / perbaikan lahan gambut dan menanam / berkebun tanpa membakar.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Tahun 2016-2021

Bidang/Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu	Biaya dan Sumber Pembiayaan	
					Jumlah (Rp)	Sumber
PROGRAM PRIORITAS						
Pendidikan						
Peningkatan Pendidikan TK						
Rehab gedung TK	RT 04/RW 01	6 x 10 M	40 orang	60 HOK	50.000.000	APBN/APBD
Pengadaan tempat bermain TK	RT 04/RW 01	1 Paket	40 orang	60 HOK	20.000.000	APBN/APBD
Pembuatan pagar sekolah	RT 04/RW 01	75 M	40 orang	30 HOK	10.000.000	APBN/APBD
Pengerasan lapangan sekolah	RT 04/RW 01	15 x 20 M	40 orang	30 HOK	10.000.000	APBN/APBD
Peningkatan Pendidikan SDN TH I/SDN TH II						
Rehab gedung SD	RT 07/RT 19	2 Paket	210 orang	60 HOK	200.000.000	APBN/APBD
Pengadaan Komputer	RT 07/RT 19	4 Set	210 orang	-	20.000.000	APBN/APBD
Pembuatan pagar sekolah	RT 07/RT 19	200 M X 2 M	210 orang	30 HOK	40.000.000	APBN/APBD
Pengerasan lapangan sekolah	RT 07/RT 19	2 X 100 M	210 orang	30 HOK	40.000.000	APBN/APBD
Pengadaan PERPUS SD-TH-2	RT 07/RT 19					APBN/APBD
Peningkatan Pendidikan SMP 2						
Rehab gedung SMP-2	RT 01/RW 01	1 Paket	90 orang	60 HOK	200.000.000	APBN/APBD
Pengadaan Komputer	RT 01/RW 01	4 Set	90 orang	-	20.000.000	APBN/APBD
Pembuatan pagar sekolah	RT 01/RW 01	200 M	90 orang	30 HOK	20.000.000	APBN/APBD
Pengerasan lapangan sekolah	RT 01/RW 01	15 X 20 M	90 orang	30 HOK	20.000.000	APBN/APBD
Meja Kursi Siswa	RT 01/RW 01	6 Kelas	90 orang	60 HOK	70.000.000	APBN/APBD
Peningkatan pendidikan MTS Al-Khoiriyah						
Rehab gedung MTS	RT 01/RW 01	6 X 15 M	80 orang	60 HOK	200.000.000	APBN/APBD
Pengadaan Kompyter	RT 01/RW 01	4 Set	80 orang	-	20.000.000	APBN/APBD
Pembuatan pagar sekolah	RT 01/RW 01	150 M	80 orang	30 HOK	50.000.000	APBN/APBD
Pengerasan lapangan sekolah	RT 01/RW 01	15 X 20 M	80 orang	30 HOK	10.000.000	APBN/APBD
Pengadaan PERPUS SMTS	RT 01/RW 01	5 X 7 M	80 orang	60 HOK	70.000.000	APBN/APBD
Kesehatan						
Peningkatan kesehatan Ibu dan anak						
Penyuluhan kesehatan	Talio Hulu	1000 org	670 KK	-	20.000.000	PNPM-MP
kader posyandu	Talio Hulu	12 Jiwa	12 orang	-	4.000.000	APBDES
Rehap gedung posyandu kiri	RT 07	6 x 8 M²	40 KK	30 HOK	10.000 000	APBDES
Penambahan gizi balita	Talio Hulu	-	50 orang	-	10 000 000	APBD/APBN
peningkatan kesehatan Lingkungan						
pengadaan sarana air bersih/PAH	Talio Hulu	100 Orang	100 orang	-	20 000.000	APBN/APBD
Pembuatan WC umum	RT 12,18,24	10 Unit	67 orang	60 HOK	60.000.000	APBN/APBD
peningkatan pelayanan Kesehatan						
pemeriksaan dan pengobatan gratis	RT 07,25,01		400 orang	30 HOK	40.000.000	APBN/APBD
Pengadaan mobiler Posyandu	RT 01-RT 25		50 orang			APBN/APBD
Sarana prasarana						
peningkatan sarana prasarana transportasi						
Pengerasan Jalan Penghubung Talio Hulu-Talio Muara	Talio Hulu	01 Unit	2000 orang	-	-	APBN/APBD
Pengerasan Jalan Penghubung Talio Hulu –Mulya sari	Talio Hulu	01 Unit	2000 orang	-	-	APBN/APBD

Pembangunan/Rehap Jembatan Induk	RW 01/RW 03	1 Unit	1000 orang	60 HOK	300.000.000	APBDES
Rehab Jembatan Jalur 10	RW 02/RW 04	1 Unit	1000 orang	60 HOK	90.000.000	APBDES
Pembangunan Cor Jembatan Jalan Usaha Tani	Talio Hulu	10 Unit	1000 orang	60 HOK	2000.000.000	APBN/APBD
Pembuatan Dermaga/Pelabuhan	Rey 22-40	10 Unit	1000 orang	60 HOK	90.000.000	APBN/APBD
Pembangunan Cor Jembatan Poros Kiri	RT 13- RT 24	10 unit	500 orang	50 HOK	100 000 000	APBN/APBD
Peningkatan Jalan Cor Beton	Jl Karya Mukti 1 s/d 13	13 Unit	400 orang	90 HOK	200.000.000	APBD/APBN
Peningkatan Rabat/cor Beton	Jl Karya Bakti 1 s/d 13	13 Unit	2000 orang	60 HOK	500.000.000	APBDES
Cor Beto Jl Pelintang kiri	Jl Karya Mukti 1 s/d 13	1200 x 2 M	1000 orang	90 HOK	300 000 000	APBDES
Cor Beton Jl Pelintang Kanan	Talio Hulu	1200 x 2 M	1000 orang	90 HOK	300 000 000	APBN/APBD
Penggalian sekunder	Talio Hulu	20 Sekunder	1000 orang	60 HOK	200.000.000	APBN/APBD
peningkatan sarana prasarana Pemerintahan desa						
Pembangunan GPU Desa	Rt 06	1 Unit	200 orang	90 HOK	1 000 000 000	APBDES
Pengadaan Kendaraan Dinas	Talio Hulu	1 Unit	10 orang		250.000.000	APBN/APBD
Penambahan Komputer Kantor Desa	Kantor Desa	2 Unit			5. 000.000	APBN/APBD
Peningkatan Jalan Perkerasan Rabat Beton	Kantor Desa	2 x 100 M	1000 orang	-	60.000.000	APBDES
Penambahan Honor Perangkat Desa	Kantor Desa	50 %	6 orang	-	1500.000	APBN/APBD
Pembuatan Pagar Kantor Desa	Talio Hulu	200 M	1000 orang	90 HOK	20.000.000	APBN/APBD
Pembangunan Derbaga Desa	Kantor Desa	4 x 150M	200 orang	-	100 000 000	APBN/APBD
Pengangkatan Seretaris Desa	Kantor Desa	-	1 orang	30 HOK	-	BPM
Pengangkatan Bendahara Desa	Kantor Desa		1 orang	-	-	
Sosial Budaya						
pengembangan seni budaya						
pengadaan alat musik	RT 08, 13, 19	1 Paket	30 orang	-	50.000.000	APBN/APBD
Pembangunan gedung pertunjukan Seni	RT 16	1 Unit	500 orang	90 HOK	100.000.000	APBN/APBD
peningkatan taraf hidup						
bedah rumah	RT 16	1` unit	90 Unit		600.000.000	APBD
Koperasi Dan Usaha Masyarakat						
peningkatan usaha kecil						
simpan pinjam	Talio Hulu	3 kelompok	75 orang	-	150.000.000	PNPM-MP
peningkatan sarana Usaha						
pembangunan pasar desa	Talio Hulu	1 unit	1000 orang	90 HOK	100.000.000	APBN/APBD
Peningkatan menejemen usaha						
Pelatihan menejemen usaha kecil	Talio Hulu	10 X	30 orang	60 HOK	-	APBN/APBD
BUMDes						
Badan Usaha Desa	Talio Hulu	635 KK	2190 orang	-	100.000.000	APBDes
PROGRAM TAMBAHAN (PILIHAN)						
Pertanian						
Peningkatan usaha pertanian						
pengolahan lahan	RT 01-RT 25	500 Ha	500 KK	-	100.000.000	APBN/APBD
pengadaan bibit	RT 01-RT 25	40 Ton	500 KK	-	20.000.00	APBN/APBD
pengadaan pupuk	RT 01-RT 25	250 Ton	500 KK	-	250.000.000	APBN/APBD
pengadaan Hand traktor	RT 01-RT 25	20 Unit	18 kelompok	-	180.000.000	APBN/APBD
pengadaan mesin perontok padi	RT 01-RT 25	20 Unit	18 kelompok	-	60.000.000	APBN/APBD
pemeliharaan irigasi pertanian	RT 01-RT 25	38 Ray	500 KK	-	190.000.000	APBN/APBD
permodalan	RT 01-RT 25	100 Unit	100 KK	-	100.000.000	APBN/APBD
penyuluhan	RT 01-RT 25	500 KK	500 KK	-	-	APBN/APBD
pengolahan lahan	RT 01-RT 25	500 Ha	500 KK	-	100.000.000	APBN/APBD

Pernakan						
Peningkatan usaha peternakan ayam & itik						
pengadaan bibit ayam	RT 01-RT 25	1000 Ekor	10 KK		100.000.000	APBN/APBD
pengadaan makanan ayam	RT 01-RT 25	10 Ton	10 KK		10.000.000	APBN/APBD
pengadaan vitamin ayam	RT 01-RT 25	1 Paket	10 KK		5.000.000	APBN/APBD
pengadaan modal	RT 01-RT 25	3 Unit	10 KK		100.000.000	APBN/APBD
penyuluhan	RT 01-RT 25	10 X	10 KK		100.000.000	APBN/APBD
peningkatan usaha peternakan sapi, kerbau & Kambing.						
pengadaan bibit unggul	RT 01-RT 25	60 Ekor	60 KK		350.000.000	APBN/APBD
Pengadaan obat-obatan	RT 01-RT 25	1 Paket	60 KK		10.000.000	APBN/APBD
penyuluhan	RT 01-RT 25	-	60 KK		-	APBN/APBD
Perkebunan						
Peningkatan usaha perkebunan						
pengadaan bibit karet	RT 01-RT 25	5.000 Pohon	500 KK		250.000.000	APBN/APBD
pengadaan bibit sawit	RT 01-RT 25	10.000 pohon	500 KK		250.000.000	APBN/APBD
penyuluhan	RT 01-RT 25	10 X	500 KK		-	APBN/APBD
pengadaan pupuk	RT 01-RT 25	5000 Ton	500 KK		200.000.000	APBN/APBD
Perikanan						
Peningkatan usaha perikanan						
pengadaan tambak ikan	Ray 45	4 Unit	4 Kelompok	-	100.000.000	APBN/APBD
pengadaan bibit ikan	Ray 45	10.000 Ekor	4 Kelompok	-	100.000.000	APBN/APBD
pengadaan makanan	Ray 45	10 Ton	4 Kelompok	-	10.000.000	APBN/APBD
penyuluhan	Ray 45	10 X	4 Kelompok	-	-	APBN/APBD
Keagamaan						
Peningkatan sarana prasarana keagamaan						
pengadaan alat maulid habsi	Talio Hulu	1 Set	100 orang	-	60.000.000	APBN/APBD
peningkatan bangunan Mosholla	Talio Hulu	10 Unit	2000 orang	60 HOK	10.000.000	APBN/APBD
pembangunan gereja	RT 20	1 Unit	20 orang	60 HOK	20.000.000	APBN/APBD
peningkatan bangunan pure	RT 14	1 Unit	70 orang	-	10.000.000	APBN/APBD
Pengadaan PRPUS RESMA	RT 17	1 Unit	40 orang	60 HOK	20.000.000	APBN/APBD
Olah Raga						
peningkatan sarana prasarana olah raga						
perbaikan lapangan sepak bola & Voly	RT 11, 12	1 Unit	35 orang	90 HOK	30.000.000	APBN/APBD
pengadaan bola	RT 11, 12	10 Buah	35 orang	-	2.000.000	APBN/APBD
pengadaan kostim	RT 11, 12	4 set	35 orang	-	10.000.000	APBN/APBD
Pembangunan GOR	RT 08	1 Unit	100 orang	90 HOK	200.000.000	APBN/APBD

